

**PENGARUH TERAPI BERMAIN TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG  
DIRAWAT DI RUANG CATELIA RSUD UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**AGUSTINA KAMBIRA  
2015 01 358**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUSTINA KAMBIRA

Nim : 2015 01 358

Program Studi : NERS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang dirawat di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019 adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



AGUSTINA KAMBIRA  
NIM 2015 01 358

## ABSTRAK

AGUSTINA KAMBIRA. Pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang dirawat di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019. Dibimbing oleh KATRINA FEBY LESTARI dan NURALIAH.

Anak usia prasekolah memiliki peluang besar untuk mengalami masalah kesehatan. Bagi seorang anak, keadaan sakit dan hospitalisasi menimbulkan stress bagi kehidupannya. Anak sering menjadi tidak kooperatif terhadap pengobatan dan perawatan di rumah sakit. Saat dirawat di rumah sakit, kebutuhan bermain pada anak-anak. Salah satu cara yang efektif untuk mengurangi kecemasan akibat dampak hospitalisasi anak yaitu dengan terapi bermain . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang dirawat di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019. Jenis penelitian ini eksperimen dengan pendekatan *One group pretest posttest*, Populasi adalah seluruh anak yang dirawat di ruang Catelia dan sampel 15 orang anak. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*, dengan variabel independen terapi bermain dan variabel dependen tingkat kecemasan anak. Hasil penelitian *pretest* menunjukkan 9 anak (60,0%) mengalami cemas berat dan *posttest* sebanyak 11 anak (73,3%) mengalami cemas ringan. Hasil analisis bivariat dengan *Wilcoxon* diperoleh nilai *p value*  $0,001 < \alpha 0,05$  artinya terdapat pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan anak yang dirawat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang dirawat di ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Bagi rumah sakit agar menerapkan terapi bermain dan menyediakan ruangan khusus bermain bagi anak.

Kata kunci: Terapi Bermain, Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah.

## ABSTRACT

*AGUSTINA KAMBIRA. Influences of playing therapy toward anxiety level of pre-school children in catelia ward of Undata Hospital, Central Sulawesi Province, 2019. Guided by KATRINA FEBY LESTARI and NURALIAH.*

*Pre-school children have high risk in health disorder for child, sickness and and hospitalised could lead the stress. Sometimes chil will not cooperate toward treatment and caring in hospital. While hospitalised they need playing and one of the effective way to reduce their anxiety is playing therapy. This research aims to obtain the influences of playing therapy toward anxiety level of pre-school children in catelia ward of undata hospital, central sulawesi province, 2019. This is experiment research with one group pretest - post post approached. Popultion was all the children in catelia ward, but sampling only is children. Data analysed by wilcoxon test with independent variable is playing therapy and dependent variable is child anxiety level. Research result in pretest shown that 9 children (60%) have severe anxiety and post test about 11 children (77,3%) have slight anxiety experiences. Bivariat analyses result by wilcoxon have p value 0,001 <a 0,05 it means there there is influences of playing therapy toward anxiety level of pre-school children in catelia ward of undata hospital, central sulawesi province. For hospital should apply the playing therapy and provide the specific space for children.*

*Keyword : playing therapy, anxiety level of pre-school children.*



**PENGARUH TERAPI BERMAIN TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG  
DIRAWAT DI RUANG CATELIA RSUD UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**AGUSTINA KAMBIRA  
2015 01 358**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH TERAPI BERMAIN TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG  
DIRAWAT DI RUANG CATELIA RSUD UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

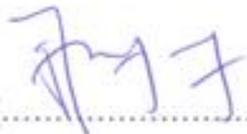
**SKRIPSI**

**AGUSTINA KAMBIRA  
2015 01 358**

**Skripsi ini telah Diujikan  
Tanggal 16 Agustus 2019**

**Penguji I**

**Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., M.Kep  
NIK. 20120901025**

  
(.....)

**Penguji II**

**Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H  
NIK. 20120901027**

  
(.....)

**Penguji III**

**Ns. Nuraliah, S.Kep, M.Kep  
NUPN. 9909009073**

  
(.....)

**Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Tentang Anak Usia Prasekolah	7
B. Tinjauan Tentang Kecemasan	8
C. Tinjauan Tentang Terapi Bermain	12
D. Kerangka Konsep	22
E. Hipotesis	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Tehnik Pengumpulan Data	26
H. Analisa Data	26
I. Bagan Alur Penelitian	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	35
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan	41
B. Saran	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1.	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan usia Responden yang dirawat di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	31
Tabel. 4.2.	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin Responden yang dirawat di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	31
Tabel. 4.3.	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Penyakit Responden yang dirawat di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	32
Tabel. 4.4.	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Riwayat Dirawat Responden yang dirawat di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	32
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Sebelum Diberikan Terapi Bermain	33
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Setelah Diberikan Terapi Bermain	34
Tabel 4.7	Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Dirawat di ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema kerangka konsep	22
Gambar 3.1 Desain Penelitian	23
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 1 Surat pengambilan data awal
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Mengambil Data
- Lampiran 3 Surat Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 Surat permohonan untuk menjadi responden
- Lampiran 6 Lembar Observasi Pengaruh Terapi Bermain
- Lampiran 7 SOP Terapi Bermain
- Lampiran 8 Lembar Observasi Cemas
- Lampiran 6 Surat pernyataan bersedia menjadi responden
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 10 Master Tabel Penelitian
- Lampiran 9 SPSS
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 Riwayat Hidup Penulis
- Lampiran 11 Lembar Konsultasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak merupakan individu yang unik dan bukan miniatur orang dewasa serta bukan harta atau kekayaan orang tua yang dapat dinilai secara sosial ekonomi, melainkan masa depan bangsa yang berhak atas pelayanan kesehatan secara individual dan masih bergantung pada orang dewasa dan lingkungannya, artinya membutuhkan lingkungan yang dapat memfasilitasi dalam memenuhi kebutuhan dasarnya dan untuk belajar mandiri (Yusnita 2012).

Anak menurut WHO adalah seseorang yang memiliki usia antara 0 sampai dengan dibawah 18 tahun. Tumbuh kembang anak dapat dilihat berdasarkan kelompok usia yaitu bayi (0-18 bulan), *Toddler* (1,5-3 tahun), prasekolah (4-<6 tahun), sekolah (6-12 tahun), remaja (12-18 tahun) (Kemenkes 2015).

Usia prasekolah merupakan masa kritis dalam tahap perkembangan. Pada tahap ini anak telah mampu menggunakan simbol-simbol yaitu menggunakan kata-kata, mengingat masa lalu, sekarang dan yang akan terjadi, termasuk kemampuan anak dalam belajar mengendalikan, memanipulasi lingkungan, rekreasi dan aktivitas bermain anak. Dunia anak adalah dunia bermain, khususnya bagi anak yang berusia di bawah lima tahun. Bermain bagi anak akan mengembangkan berbagai kemampuan, seperti kemampuan motorik dimana anak cepat untuk bergerak, berlari dan melakukan berbagai kegiatan fisik lainnya (Prayitno, 2003 dalam Yusnita 2012).

Anak usia prasekolah memiliki peluang besar untuk mengalami masalah kesehatan jika dikaitkan dengan dengan respon imun dan kekuatan pertahanan dirinya yang belum optimal. Masalah yang sering terjadi pada anak usia prasekolah adalah infeksi saluran pernafasan, obesitas, gizi kurang/buruk, alergi kulit, demam, dan diare. Enam masalah kesehatan yang terjadi pada anak usia prasekolah sering mengakibatkan anak harus menjalani rawat inap atau hospitalisasi (Wong 2012)

Di rumah sakit anak akan menghadapi lingkungan yang asing, petugas (Dokter dan perawat) yang tidak dikenal dan gangguan terhadap gaya hidup mereka. Mereka terkadang harus menjalani prosedur yang tidak menyenangkan dan menimbulkan rasa nyeri ketika (disuntik, diinfus dan sebagainya). Bagi seorang anak, keadaan sakit dan hospitalisasi menimbulkan stress bagi kehidupannya. Anak sering menjadi tidak kooperatif terhadap pengobatan dan perawatan di rumah sakit (Adrian 2013).

Gangguan kecemasan adalah perasaan tidak nyaman atau ketakutan yang disertai oleh respon autonom (penyebab sering tidak spesifik atau sering tidak diketahui pada setiap individu) perasaan cemas tersebut timbul akibat dari antisipasi diri terhadap bahaya (Wilkinson 2012). Reaksi yang sering dimunculkan saat anak-anak menjalani pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan adalah menangis, cemas, gelisah dan tidak kooperatif dengan petugas kesehatan (Noverita 2012).

Terjadi penurunan angka rawatan dan penyakit pada anak dimana ISPA dari 13,8% menjadi 4,4%, diare dari 18,5% menjadi 12,3%, dan malaria dari 1,4% menjadi 0,4% dari total 1,3 juta anak yang dirawat di rumah sakit (Kemenkes 2018). Rata-rata anak mendapat perawatan selama enam hari. Selain membutuhkan perawatan yang spesial dibanding pasien lain, anak sakit juga mempunyai keistimewaan dan karakteristik tersendiri karena anak bukan miniatur dari orang dewasa atau dewasa kecil. Dan waktu yang dibutuhkan untuk merawat penderita anak-anak 20-45% lebih banyak daripada waktu untuk merawat orang dewasa (Mariyani 2013).

Menurut Perkin dkk (2013), masa hospitalisasi pada anak usia prasekolah dapat menyebabkan *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang dapat menyebabkan trauma hospitalisasi berkepanjangan bahkan setelah anak beranjak dewasa. Berbagai dampak kecemasan akibat hospitalisasi yang dialami anak usia prasekolah, akan beresiko mengganggu tumbuh kembang anak dan berdampak pada proses penyembuhan. Kecemasan yang teratasi dengan cepat dan baik akan membuat anak lebih nyaman dan lebih kooperatif dengan perawat rumah sakit sehingga tidak menghambat proses perawatan (Wong 2012).

Permasalahan lain ketika anak harus menjalani perawatan di rumah sakit adalah terganggunya kebutuhan bermain pada anak-anak. Hal ini dapat disebabkan karena dunia anak adalah dunia untuk bermain, khususnya bagi anak yang berusia 3-5 tahun atau prasekolah. Salah satu cara yang efektif untuk mengurangi kecemasan akibat dampak hospitalisasi anak yaitu dengan terapi bermain. Bermain bermanfaat bagi anak yang di rawat di rumah sakit, dengan bermain anak dapat teralihkan dari ketidaknyamanan serta rasa takut pada saat pemberian tindakan keperawatan (Wong 2012).

Bermain dapat membebaskan anak dari tekanan dan kecemasan akibat situasi lingkungan yang tidak nyaman. Saat anak bermain, anak dapat mengekspresikan emosi dan melepaskan dorongan yang tidak dapat diterima dalam bersosialisasi. Anak juga merasa seolah-olah berada dalam perannya serta bereksperimen dan mencoba situasi yang menakutkan. Bermain akan mampu membuat anak mengungkapkan apa yang ada dalam benak mereka, mengkomunikasikan kebutuhan, rasa takut, keinginan yang tidak dapat diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari (Wong 2012).

Aktivitas bermain membuat anak mampu beradaptasi dengan lingkungan di sekitar mereka. Wong (2012) berpendapat bahwa, melalui media bermain yang universal, anak belajar apa yang tidak diajarkan oleh orang lain kepadanya dan anak belajar tentang dunia mereka serta bagaimana menghadapi lingkungan objek, waktu, ruang, struktur dan orang di dalamnya. Mereka belajar tentang diri mereka sendiri, apa yang dapat mereka lakukan, bagaimana menghubungkan sesuatu dan situasi.

Dengan bermain anak melepaskan ketakutan, kecemasan, mengekspresikan kemarahan dan permusuhan. Bermain merupakan cara koping yang paling efektif untuk mengurangi kecemasan. Alfiyanti, dkk (2018), dalam penelitiannya, menyimpulkan bahwa pemberian terapi bermain pada anak akan meningkatkan sikap kooperatif selama menjalani hospitalisasi. Sebab saat bermain anak mengekspresikan perasaan mereka seperti frustrasi, permusuhan dan agresi tanpa takut dimarahi oleh perawat. Anak juga akan memperoleh kegembiraan dan kesenangan yang membuatnya lebih kooperatif terhadap tindakan keperawatan selama hospitalisasi.

Keefektifan terapi bermain telah diuji dan diterapkan di beberapa rumah sakit, dimana penelitian serupa tentang pengaruh terapi bermain oleh Alfianti (2018) dengan judul “Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia prasekolah Selama tindakan Keperawatan di Ruang Lukman Rumah Sakit Roemani Semarang” diperoleh hasil bahwa terapi bermain berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi dengan hasil uji Wilcoxon  $p$  value  $0,005 < 0,05$ . Dimana dijelaskan bahwa selama pemberian terapi bermain berpengaruh terhadap reaksi anak selama tindakan dilakukan. Hal ini akan memudahkan terbinanya rasa saling percaya dan menghindari respon stranger anxieg (kecemasan terhadap orang yang tidak dikenal). Dukungan keluarga dapat mengurangi pengalaman traumatik karena secara psikologis anak merasa tenang berada bersama dengan orang yang dekat dengannya (keluarga).

Penelitian lain oleh Putri (2017) dengan judul “Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah di Bangsal Melati RSUD Dr. Soedirman Kebumen” diperoleh hasil uji *T-Test* dengan  $p= 0,000 < 0,05$  dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tingkat kecemasan anak akibat hospitalisasi sebelum dan sesudah intervensi terapi bermain. Dijelaskan bahwa permainan yang diberikan mampu membuat kecemasan anak teralihkan dengan menggunakan metode permainan mewarnai gambar dan dibimbing oleh orang tua sehingga anak mampu menyelesaikan permainannya.

Klasifikasi bermain yang ada pada anak usia prasekolah salah satunya adalah *Solitari Play* dengan beberapa jenis permainan seperti menggambar, mewarnai, puzzle, boneka, ular tangga, bola-bola, robot-robotan, mobil-mobilan dan masih banyak lagi yang lainnya. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada permainan yang mudah untuk dilakukan serta tidak menghabiskan banyak tenaga maupun waktu anak, yaitu seperti menggambar dan mewarnai, *Puzzle*, bola-bola, robot-robotan dan boneka karena jenis permainan ini cukup mudah dan sangat disenangi oleh anak-anak (Yusnita 2012).

Jumlah anak yang dirawat selama tiga tahun terakhir dimana pada tahun 2016 berjumlah 266 anak, pada tahun 2017 berjumlah 274 anak, tahun 2018 berjumlah 286 anak, sedangkan periode Januari-April 2019 berjumlah 59 orang anak dan yang berusia 4-6 tahun sebanyak 38 morang anak (Rekam Medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan observasi dan wawancara pada kepala ruang dan perawat bulan Februari 2019, disebutkan bahwa terapi bermain belum terjadwal oleh perawat di ruangan Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Beberapa perawat mengatakan tidak terjadwalnya terapi bermain untuk anak-anak di ruang perawatan berkaitan dengan waktu dan beban kerja perawat yang banyak. Tingkat kecemasan anak usia prasekolah di Bangsal Catelia terdapat beberapa anak usia prasekolah yang sering menangis jika melihat jarum suntik, mendengar ada perawat yang datang serta jika ditinggal oleh salah satu orang tuanya untuk pulang. Anak-anak tersebut kadang berteriak-teriak dan marah jika didekati, menolak untuk dipasang infus serta jika ada perawat dan dokter yang datang dan berkerumun disekitarnya.

Melihat latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang dirawat diRuang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang dirawat di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang dirawat di ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasinya tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang dirawat di Paviliun Catelia sebelum diberikan terapi bermain.
- b. Teridentifikasinya tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang dirawat di Paviliun Catelia setelah diberikan terapi bermain.
- c. Dianalisisnya pengaruh pemberian terapi bermain terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang dirawat di Paviliun Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

## **D. Manfaat**

### **1. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah**

Dapat dijadikan untuk bahan pertimbangan dalam meningkatkan kembali asuhan keperawatan dalam penanganan cemas pada anak dan pengembangan terapi-terapi lainnya yang bertujuan untuk memperbaiki status mental anak-anak khususnya prasekolah yang dirawat di rumah sakit.

### **2. Bagi STIKes Widya Nusantara Palu**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang ilmu keperawatan terkait kesehatan anak tentang hospitalisasi dan kecemasan anak. Penelitian ini juga dapat dijadikan literatur dan panduan bagi mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Dengan adanya hasil penelitian ini, maka penelitian ini dapat dijadikan acuan dan penambah informasi-informasi terkait penelitian yang akan dilakukan dengan judul dan pembahasan yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana 2011. *Tumbuh Kembang dan Therapi Bermain pada Anak*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Alfianti, D. 2018 dengan judul “*Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia prasekolah Selama findakan Keperawatan di Ruang Lukman Rumah Sakit Roemani Semarang*”. Semarang (ID): Jawa Tengah: [Skripsi]. Universitas Diponegoro.
- Dalami, 2009. *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Jiwa*. Jogjakarta (ID): Trans Info Media
- Fransiska R. 2011. *Pengaruh Terapi Bermain dengan Tehnik Bercerita Terhadap Kecemasan Anak Praasekolah di Ruang Aster RS Hospital Cinere*. Jakarta (ID): Jakarta [Skripsi]. Universitas Indonesia
- Hidayat A.A. 2011. *Metode Penelitian dan Tejnik Analisis Data*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- \_\_\_\_\_, 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak Edisi 1*, Salemba Medika : Jakarta
- Kelliat, 2005. *Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta (ID): EGC
- Kaplan dan Saddock 2010. *Sinopsis Psikiatri Jilid 2 Terjemahan Widjaya Kusuma*. Jakarta (ID): Bina Rupa
- [KEPMENKES RI] 2017. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 81/Menkes/SK/I/2004. 2004.Tentang Pedomen Pelayanan Kesehatan Anak* Jakarta (ID): DEPKES RI.
- Machfoed, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta (ID): Trans Info Media.
- Mariyani 2013. *Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah yang Mengalami Hospitalisasi di Ruang Cendana RSUD*

- Sleman Yogyakarta. Sleman (ID): Yogyakarta. [Skripsi]: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta.*
- Maramis, 2009. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi III Vol. 2.* Surabaya (ID): Airlangga
- Nursalam. 2006. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak.* Jakarta (ID): Salemba medika
- \_\_\_\_\_. 2013. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta (ID): Salemba Medika
- Noverita 2012. *Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak Usia 3-5 Tahun yang Berobat di Puskesmas.* Banda Aceh (ID): Aceh [Skripsi]. Universitas Syaiah Kuala
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Papalia 2012. *Human Development: Perkembangan Manusia. Alih Bahasa: Brian Marwensdy.* Jakarta (ID): EGC
- Perkin, 2013. *Hospitalisasi pada Anak.* Jakarta (ID): EGC
- Putri, K 2017. *Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah di Bangsal Melati RSUD Dr. Soedirman Kebumen.* Kebumen (ID): Jawa Tengah. [Skripsi]: STIK Muhammadiyah Gombong
- Rahman, 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini, Perlu Stimulasi Sejak Usia Dini.* Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Riyadi, 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Anak.* Yogyakarta (ID): Graha Ilmu
- RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, 2019. *Data Rekam Medik. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Palu* (ID): Sulawesi Tengah.
- Soetjiningsih 2010. *Tumbuh Kembang Anak, serta Permasalahannya dalam Buku Ajar Ilmu Perkembangan Anak Volume 2 Jilid III.* Jakarta (ID): Sagung Seto Karya
- Suyanto & Salamah, 2011. *Riset Kebidanan: Metodologi dan Aplikasi.* Yogyakarta (ID): Graha Ilmu
- Suliswati E.M, 2011. *Konsep Dasar Keperawatan Jiwa Edisi 2. Vol. 1.* Jakarta (ID): EGC

Supartini, 2014. *Buku Ajar Konsep Keperawatan Anak*. Jakarta (ID): EGC

Stuart & Sundeen 2006. *Buku Ajar Kesehatan Jiwa*. Jakarta (ID): EGC

Tedjasaputra, 2009. *Bermain Mainan untuk Anak Usia Dini Vol.1*. Jakarta (ID): Gasindo

Wong 2012. *Buku Ajar Pediatrik Anak*. Jakarta (ID): EGC

Yusnita 2012. *Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Respon Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah di Ruang Perawatan Anak RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa*. Gowa (ID): Sulawesi Selatan [Skripsi]. Universitas Hasanudin.

Yanti, S. 2011. *Konsep Anak dan Perawatan Perkembangan*. Jakarta (ID): Bina Pustaka Pelajar